

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN PADA UMKM

Tri Yuliati¹, Tri Handayani²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
e-mail: triyuliati00@gmail.com¹, trihandayani.stt@gmail.com²

Abstrak

Penggunaan alat pembayaran telah mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Perubahan tersebut berupa alat pembayaran digital yang sangat membantu dan mempercepat proses pembayaran dan membantu mengurangi kontak fisik sebagai bentuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 yang bisa saja menempel di uang kertas sebagai alat pembayaran. QRIS adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* merupakan standar kode QR Nasional sebagai media pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia. Dengan penggunaan satu *E-Wallet* sebagai alat pembayaran untuk beberapa *merchant* seperti *Link Aja*, *Gopay*, *OVO*, *DANA*, *ShopeePay* dan lainnya sangat membantu sebagai alat transaksi pembayaran. Dimana alat pembayaran fisik ke *digital* dengan mudah, efektif dan efisien mudah diimplementasikan serta mampu berintegrasi dengan *software* yang menggunakan *InterActive QRIS Open API Platform*. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan STT Dumai menggunakan metode sosialisasi mengenai manfaat menggunakan QRIS dimana para pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui informasi dan manfaat dari QRIS sehingga diharapkan pengabdian masyarakat ini mampu membantu memberikan energi positif kepada masyarakat dalam transformasi menuju *cashless society* dan hasil kegiatan ini langsung dipraktekkan oleh pelaku UMKM untuk melakukan instalasi dan penggunaan aplikasi QRIS dalam transaksi pembayaran. Sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM (usaha mikro kecil menengah) untuk dapat bersaing di dunia global sehingga dapat bertransformasi di era *digital* bisa tercapai.

Kata kunci: QRIS, UMKM, Pembayaran

Abstract

The use of payment instruments has made very significant progress. The change is in the form of a digital payment tool that is very helpful and accelerates the payment process and helps reduce physical contact as a form of reducing the spread of the Covid-19 virus which can be attached to paper money as a means of payment. QRIS is the Indonesian Quick Response Code Standard, which is the National QR code standard as a payment medium for QR codes in Indonesia, which was launched by Bank Indonesia. Using one *E-Wallet* as a means of payment for several merchants such as *Link Aja*, *Gopay*, *OVO*, *DANA*, *ShopeePay* and others is very helpful as a means of payment transactions. Where physical to digital payment instruments are easy, effective and efficient, easy to implement and able to integrate with software that uses the *InterActive QRIS Open API Platform*. The community service activities carried out by STT Dumai use the socialization method regarding the benefits of using QRIS where many UMKM actors do not know the information and benefits of QRIS so that it is hoped that this community service will be able to help provide positive energy to the community in the transformation towards a cashless society and the results of this activity are immediate. practiced by MSME actors to install and use the QRIS application in payment transactions. So the purpose of this community service is to provide education to UMKM actors (micro, small and medium enterprises) to be able to compete in the global world so that transformation in the digital era can be achieved.

Keywords: QRIS, UMKM, Payment.

PENDAHULUAN

Uang elektronik (*e-money*) adalah layanan finansial yang memungkinkan semua transaksi dilakukan secara digital (Sari, 2020). Penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi adalah wujud dari perkembangan teknologi. Masyarakat pun telah dikenalkan dengan gaya hidup tanpa uang tunai (*cashless society*) atau dikenal dengan Gerakan Non Tunai (Situmorang, 2021). Bank Indonesia meluncurkan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada 17 Agustus 2019 yang kemudian per 1 Januari 2020 mewajibkan semua pembayaran non tunai menggunakan QRIS (Kurniawati, 2021). Dengan adanya alat pembayaran digital dalam bidang UMKM sangat membantu dalam meminimalkan kontak secara langsung dan mengurangi resiko penyebaran virus Corona-19.

Maka dari itu penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang merupakan standar kode QR Nasional sebagai media pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia sangat membantu para pelaku UMKM. Menggunakan teknologi davis dengan beberapa variable kepuasan pengguna, manfaat yang dirasakan dan kompatibilitas dalam penggunaannya QRIS sangat tinggi pengaruhnya (D. Gea, 2021). mempengaruhi dampak QRIS terhadap kegunaan *e-wallet*, yang mempengaruhi kepuasan pengguna, agar transaksi lebih cepat, aman, mudah dan efisien.

Peranan QRIS ini membantu para pedagang UMKM untuk tidak tertipu pada peredaran uang palsu, mengurangi resiko pencurian uang dan mendukung pemerintah juga dalam mampu mengembangkan perekonomian digital pada wilayah tertentu. (Sihaloho, 2020)

METODE

1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi QRIS pada UMKM yang ada dikota Dumai khususnya dalam rangka mensosialisasikan bagaimana cara penggunaan QRIS sebagai alat bantu pembayaran di UMKM pada Warung NGOMBE. Kegiatan dilaksanakan di warung NGOMBE beralamat di Jl. Syeh Umar, Dumai. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa STT Dumai.

2. Pemberian teori dan pemahaman melalui metode ceramah, demonstrasi dan praktek.

Ceramah : Dalam bagian ini pemilik warung Ngombe diberikan pemahaman pentingnya penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran dari tunai ke uang digital serta manfaat dan efisiensi yang didapat saat penggunaa aplikasi.

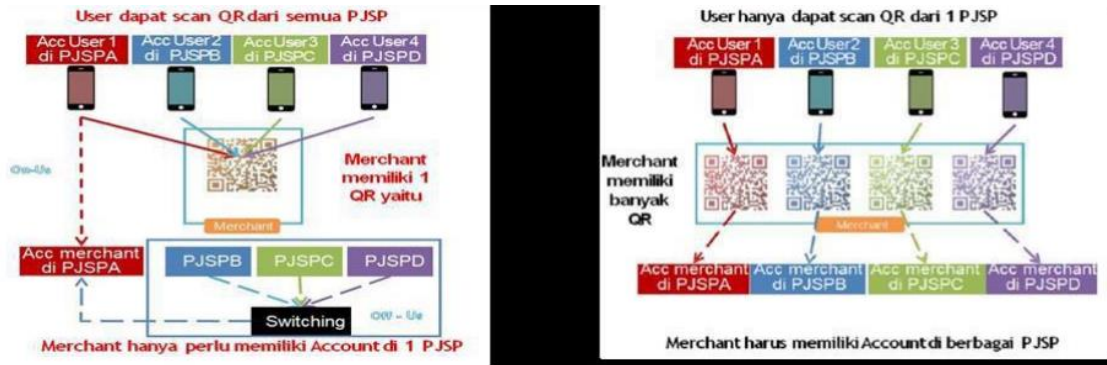
Demonstrasi : pada metode demonstrasi pemilik warung langsung dibimbing bagaimana cara menginstal aplikasi Dana serta untuk mendaftarkan akun DANA bisnis agar bisa mendapatkan kode QR sebagai kode untuk pembayaran kepada pelanggan.

Praktek : setelah beberapa hari dan *diverifikasi* dari aplikasi DANA dan mendapatkan QR Code langsung diujicobakan untuk melakukan transaksi dengan *menscan barcode* yang sudah diunduh di akun aplikasi DANA.

3. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan dilakukan selama 2 hari. 1 hari untuk ceramah dan didemonstrasi serta menunggu 7 hari verifikasi akun DANA bisnis kemudian 1 hari untuk praktek penggunaan QRIS dan cara penarikan dana saldo yang ada.

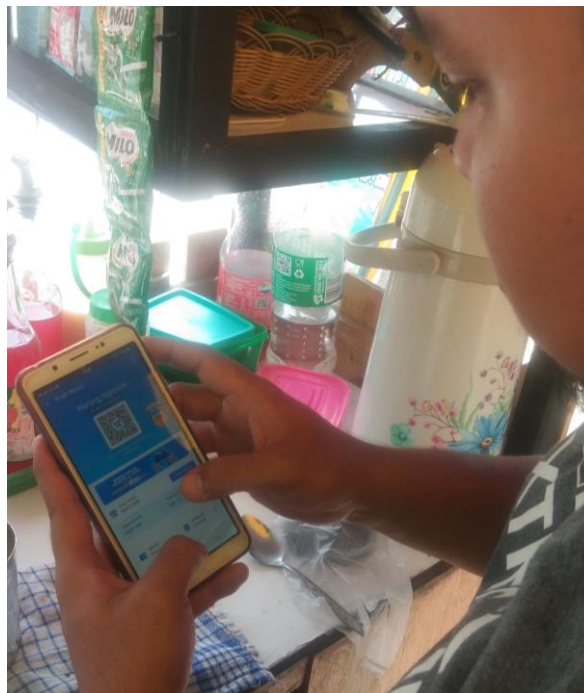
Untuk proses kerja QRIS, merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu QR Code di tokoh dan QR Code dapat di-scan oleh konsumen dengan berbagai aplikasi pembayaran di *smartphone*.



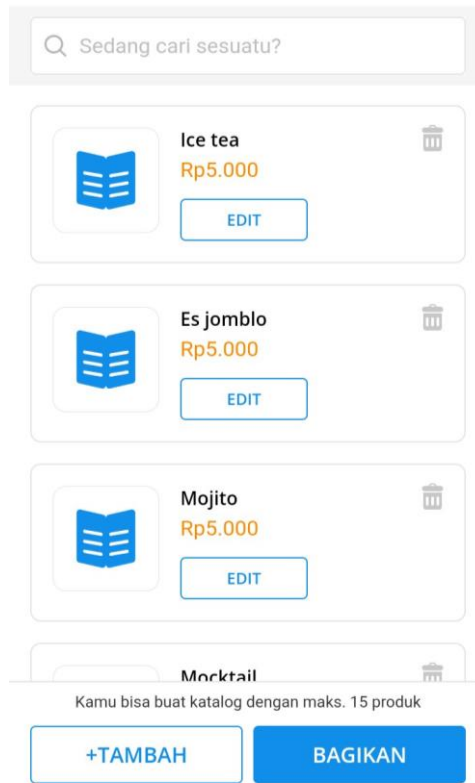
Gambar 1. Cara kerja QRIS kesemua merchant

Perangkat yang harus disiapkan pada saat bertransaksi menggunakan QRIS adalah : *smartphone* yang dapat meng-*scan* QR Code yang didapat dari akun DANA, paket data *internet*, aplikasi pembayaran (*Link Aja, Gopay, OVO, DANA, ShopeePay*) dan saldo pada aplikasi pembayaran. Metode transaksi penggunaan QRIS Menurut jurnal yang dikutip dari (Sihaloho, 2020)

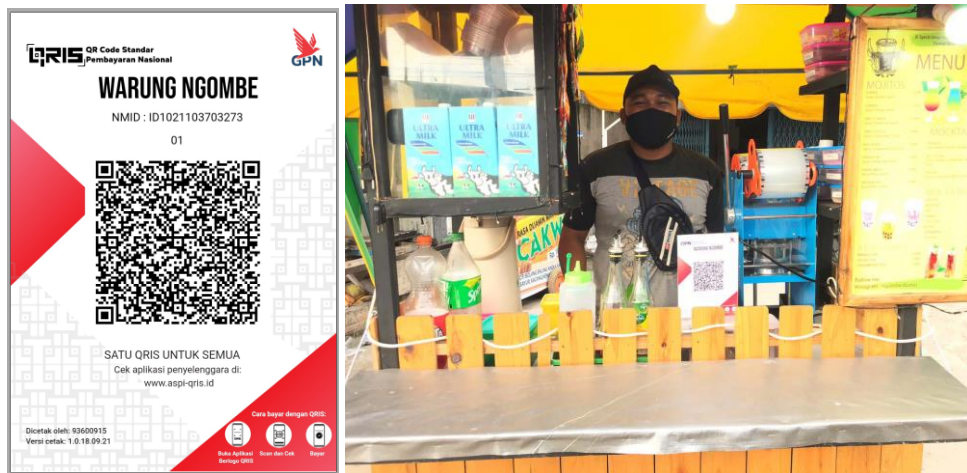
Setelah mempersiapkan segala sesuatunya maka hal pertama yang dilakukan setelah pendampingan sosialisasi pengetahuan mengenai pentingnta QRIS. Pelaku UMKM yaitu pemilik usaha warung NGOMBE dibimbing untuk melakukan penginstalan aplikasi dan mendaftarkan di akun bisnis DANA.



Gambar 2. Instalasi akun bisnis aplikasi DANA



Gambar 3. Produk usaha di Warung NGOMBE



Gambar 4. Barcode QRIS siap digunakan dan dipajang di Warung NGOMBE



Gambar 5. Pelaksanaan pelatihan mitra dengan narasumber beserta mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama antara dosen dan mahasiswa dari generasi baru Indonesia (GenBI) sebagai pendamping dalam sosialisasi penggunaan QRIS pada UMKM dimana upaya ini diharapkan mampu menggerakkan dan membantu perekonomian dibisnis UMKM. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian ini mahasiswa yang akan mengikuti pendampingan diberi bekal mengenai penggunaan QRIS dan bagaimana cara mengimplementasikannya.

Pengunaan QRIS ini adalah untuk menekankan peran QRIS sebagai salah satu metode pembayaran *cashless* dalam mengurangi risiko penularan COVID-19 pada masa pandemi. Cukup dengan menggunakan smartphone dapat membuat transaksi pembayaran menjadi lebih praktis dan cepat.

Pada Penggunaan QRIS sendiri juga memudahkan pelaku UMKM dalam menerima jenis metode pembayaran yang dipakai, karena dengan 1 kode QRIS di merchant DANA bisa digunakan untuk menscan menggunakan aplikasi apa saja seperti Link Aja, Gopay, OVO, DANA dan ShopeePay. Untuk melihat transaksi yang berhasil seperti pada gambar 4. Pengguna cukup melihat riwayat transaksi maka akan muncul transaksi yang sudah berhasil dan dapat melakukan penarikan saldo.



Gambar 6. Transaksi pembayaran menggunakan QRIS

Untuk penarikan ada 2 pilihan yaitu masuk ke saldo DANA atau ditransfer ke rekening bank yang dituju. Proses penarikan saldo transaksi hanya bisa dilakukan oleh pemilik akun DANA sehingga terjamin keamanannya. Selain itu juga transaksi yang dapat dilakukan di akun DANA ada beberapa yaitu pengisian *pulsa*, *transfer via bank*, pembayarn listrik, TIX ID, jual beli emas dan lain-lain, maka dari itu penggunaan transaksi *chasless* bisa dikurangi dan dialihkan ke transaksi digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat (PKM) yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan yaitu 1. mitra sudah dapat memahami tentang bagaimana pentingnya dan manfaat penggunaan aplikasi DANA alat pembayaran digital menggunakan QRIS. 2) mitra mampu menerapkan dan mengelola akun bisnis DANA untuk transaksi dan sebagai alat pembayaran lainnya untuk mengembangkan usahanya.

SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah agar pengabdian ini tidak hanya untuk satu atau beberapa UMKM saja tapi bisa diikuti untuk semua pelaku UMKM dalam bidang kuliner, jasa, penjualan dan lain-lain. Sehingga dengan banyaknya pelaku UMKM menggunakan QRIS dapat mempermudah lancarnya transaksi dan mengurangi resiko terjadinya penularan Covid-19. sehingga diharapkan pengabdian masyarakat ini mampu membantu memberikan energi positif kepada masyarakat dalam transformasi menuju *cashless society*. Sebaiknya program Kemitraan ini bisa berkelanjutan, tidak hanya sekali melakukan sosialisasi dan pelatihan melainkan kedepannya bisa membantu lebih banyak lagi para pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS dan membantu mempromosikan hasil dagangan pelaku UMKM di kota Dumai khususnya. Membuka jalinan kemitraan secara intens dengan saling memberi informasi kepada mitra melalui media komunikasi untuk Tanya jawab seputar hal-hal yang berkaitan dengan aplikasi QRIS, promosi atau hal lain yang bisa dibantu oleh dosen STT Dumai dan para mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STT Dumai selaku institusi perguruan tinggi yang membantu program pendampingan ini beserta mahasiswa serta pelaku UMKM dari Warung NGOMBE bapak Fahmi yang bersedia meluangkan waktu dan mensukseskan acara pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Gea and N. I. Al-Azhar, "The Analysis of Factors Affecting Using Interest of QRIS Payment Systems on E-wallet Applications in Indonesia," 2021 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech), 2021, pp. 111-115, doi: 10.1109/ICIMTech53080.2021.9535036.
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 5(01). Retrieved from <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie/article/view/14674>
- Sari, Nila. Vivi (2020). Revolusi Uang Digital Era 5.0 TRANSAKSI DIGITAL. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287-297. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130